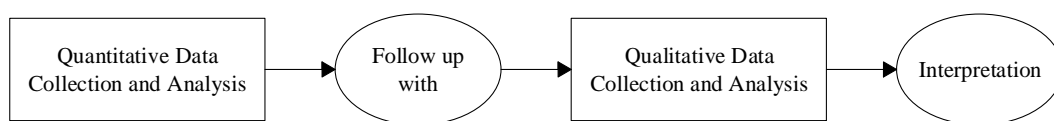


## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### 3.1 Desain Penelitian

Penelitian mengenai pengaruh *self-efficacy* terhadap keberhasilan praktikum siswa perempuan dalam di SMK Unggulan Terpadu ini menggunakan metode penelitian *mixed method* yang dilengkapi dengan model *Sequential Explanatory Design* yang dapat dilihat pada Gambar 3.1. Metode penelitian *mixed method* ini merupakan metode penelitian yang melibatkan proses pengumpulan data dan analisis data kualitatif dan kuantitatif (Punch, 2009) .



Gambar 3. 1 *Sequential Explanatory Design*

Seperti yang dapat dilihat pada Gambar 3.1, desain penelitian *Sequential Explanatory* ini diawali dengan pengumpulan dan analisis data kuantitatif terlebih dahulu kemudian diikuti dengan pengumpulan dan analisis kualitatif (Creswell, 2014). Dalam penelitian ini data kualitatif dikumpulkan menggunakan wawancara. Sedangkan data kuantitatif didapatkan dengan menggunakan observasi dan angket/angket.

#### 3.2 Partisipan dan Tempat Penelitian

Partisipan penelitian merupakan subjek/objek yang terlibat dalam pelaksanaan penelitian. Partisipan dalam penelitian ini adalah siswa perempuan yang ada pada Program Keahlian Teknik Jaringan Akses SMK Unggulan Terpadu PGII. Pada program keahlian tersebut secara keseluruhan terdapat 7 orang siswa perempuan, yang terdiri dari 3 orang kelas XII, 1 orang kelas XI, dan 3 orang kelas X. Namun pada saat proses penelitian, kelas XII sudah tidak ada proses pembelajaran, sehingga siswa perempuan yang menjadi partisipan penelitian ini hanya 4 orang siswa yang terdiri dari 1 orang siswa kelas XI, dan 3 orang siswa kelas X. Tempat penelitian ini dilakukan di SMK Unggulan Terpadu yang berlokasi di Jl. Pahlawan Blk No.17 Cihaur Geulis, Cibenyng Kaler, Kota Bandung, Jawa Barat 40122.

### 3.3 Pengumpulan data

Dalam penelitian ini proses pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan wawancara, observasi, dan menggunakan angket. Proses wawancara dilakukan untuk memperoleh data kualitatif, sedangkan observasi dan angket dilakukan untuk memperoleh data kuantitatif.

#### 3.3.1 Angket

Angket merupakan salah satu teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara memberikan pertanyaan tertulis kepada responden untuk dijawab oleh responden tersebut (Sugiyono, 2016). Dalam penelitian ini angket digunakan untuk mengukur *self-efficacy* dalam bidang teknik yang dikembangkan oleh Baker (D. Baker, 2008). Tabel 3.3 merupakan kisi-kisi angket yang diberikan kepada siswa perempuan.

Tabel 3. 1 Kisi-kisi Instrumen Angket

Aspek	Indikator	Item Pernyataan
<i>Self-efficacy</i>	Kemampuan teknis	30 pernyataan
	Kemampuan mengimprovisasi	30 pernyataan

Tujuan penelitian yang ingin diketahui melalui pembagian angket ini adalah untuk mengidentifikasi *self-efficacy* siswa perempuan di SMK Unggulan Terpadu PGII. Angket yang diberikan kepada siswa perempuan merupakan angket tertutup yang menggunakan skala likert untuk skala penilaiannya.

#### 3.3.2 Observasi

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang berhubungan dengan perilaku manusia, proses kerja, ketika responden yang diamati tidak terlalu besar (Sugiyono, 2016).

Dalam penelitian ini kegiatan observasi dilakukan dengan mengobservasi kegiatan praktikum siswa perempuan menggunakan instrumen observasi psikomotor siswa yang didapatkan langsung dari Panduan Penilaian Hasil Belajar di SMK UT PGII Bandung 2019. Kisi-kisi instrument dapat dilihat pada Tabel 3.2.

Sri Rahayu Ningsih, 2019

ANALISIS PENGARUH SELF-EFFICACY TERHADAP KEBERHASILAN PRAKTIKUM SISWA PEREMPUAN DI SMK UNGGULAN TERPADU PGII DALAM KOMPETENSI KEAHLIAN TEKNIK JARINGAN AKSES

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Tabel 3. 2 Kisi-Kisi Instrumen Observasi Psikomotor

Aspek yang Diamati	Ranah Psikomotor	Indikator
Peran siswa dalam melaksanakan kegiatan praktikum	Meniru	Persiapan awal kegiatan pembelajaran
	Manipulasi	Persiapan pelaksanaan kegiatan pembelajaran
	Presisi	Konsentrasi dalam kegiatan praktikum
	Artikulasi	Keterampilan dalam kegiatan praktikum
	Naturalisasi	Mengembangkan kegiatan praktikum

### 3.3.3 Wawancara

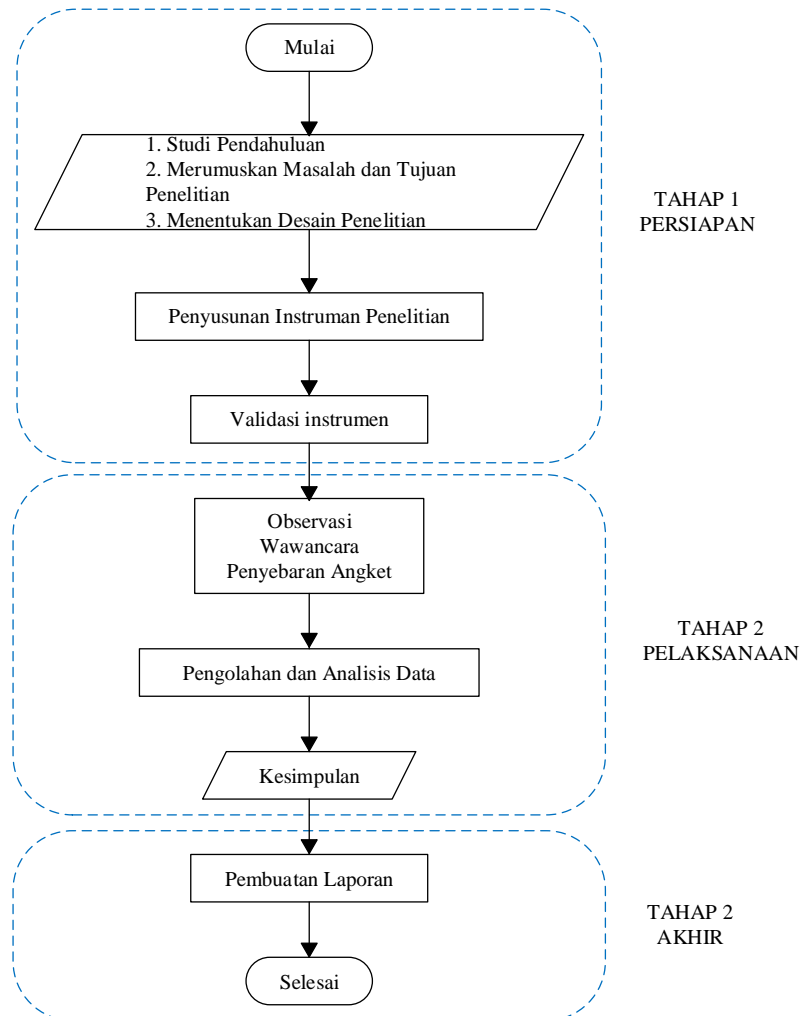
Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data ketika peneliti ingin mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dari responden. Teknik pengumpulan data ini mendasarkan diri pada laporan tentang diri sendiri, atau setidaknya-tidaknya pada pengetahuan atau keyakinan pribadi (Sugiyono, 2016). Kisi-kisi instrumen pada penelitian ini dapat dilihat pada Tabel 3.1

Tabel 3. 3 Kisi-Kisi Instrumen Wawancara

No	Variabel	Indikator
1	<i>Self-efficacy</i>	Keterampilan Teknis
		Keterampilan Memperbaiki dan mengimprovisasi
2	Praktikum	Meniru
		Manipulasi
		Presisi
		Artikulasi
		Naturalisasi

### 3.4 Prosedur Penelitian

Prosedur dalam penelitian ini terdiri dari tiga tahapan, yaitu tahap persiapan, tahap pelaksanaan, dan tahap akhir. Ketiga tahapan tersebut dapat dilihat pada Gambar 3.2.



Gambar 3. 2 Tahap Pelaksanaan Penelitian

#### 3.4.1 Tahap Persiapan

Studi pendahuluan dilakukan terlebih dahulu sebelum penelitian dilaksanakan. Studi pendahuluan dilakukan untuk mengetahui masalah yang terjadi lapangan. Setelah peneliti menemukan suatu masalah, langkah selanjutnya adalah

merumuskan masalah yang akan diteliti, dan menentukan tujuan dari penelitian. Hasil dari proses perumusan masalah ini yang kemudian akan menjadi pedoman dan penentu arah penelitian yang akan dilakukan.

### **3.4.2 Tahap Pelaksanaan**

Pada tahap kedua adalah tahap pelaksanaan. Pada tahap ini dilakukan penelitian ke lapangan untuk mengambil data penelitian dengan instrumen yang telah disiapkan sebelumnya. Pada pelaksanaannya, penelitian dilakukan dengan memberikan instrumen berupa angket kepada siswa perempuan di SMK Unggulan Terpadu PGII untuk mengetahui tingkat *self-efficacy* dari setiap siswa.

Peneliti juga melakukan observasi pada pelaksanaan praktikum siswa perempuan. Untuk memperkuat hasil dari pengumpulan data dengan angket dan observasi yang dilakukan, peneliti juga melakukan wawancara kepada guru dan siswa perempuan. Hasil angket dan observasi menjadi rujukan dalam melakukan wawancara kepada guru dan siswa perempuan. Peneliti melakukan klarifikasi atas jawaban angket yang diberikan oleh siswa perempuan. Hal ini dapat membantu peneliti untuk mendapatkan informasi yang lebih mendalam.

Setelah melakukan pengambilan data, setiap data dikumpulkan berdasarkan pengelompokan kebutuhan data sehingga akan memudahkan dalam melakukan tahap selanjutnya yaitu analisis data penelitian. Setelah melakukan analisis data, maka peneliti dapat melakukan penarikan kesimpulan dari penelitian yang telah dilakukan.

### **3.4.3 Tahap Akhir**

Tahap akhir pada proses penelitian ini adalah menyusun laporan penelitian. Tujuan dari penyusunan laporan adalah untuk melaporkan seluruh kegiatan dan temuan yang diperoleh peneliti selama melakukan penelitian.

## **3.5 Analisis Data**

Angket yang dibagikan menggunakan menggunakan skala likert dengan enam pilihan jawaban. Setiap pilihan jawaban memiliki skor 0-5 dengan 0 direpresentasikan sebagai pernyataan yang tidak mendeskripsikan diri individu yang menjadi partisipan penelitian hingga skor 5 direpresentasikan sebagai

pernyataan yang sangat mendeskripsikan diri individu. Pernyataan dalam angket terdiri dari pernyataan positif dan pernyataan negatif. Pemisahan skor dibagi dalam dua komponen, untuk pernyataan positif skor 0-2 menandakan tingkat *Self-efficacy* yang rendah dan 3-5 menandakan *Self-efficacy* yang tinggi. Untuk pernyataan negatif kondisi menjadi terbalik, yaitu 0-2 menandakan tingkat *Self-efficacy* yang tinggi dan 3-5 menandakan *Self-efficacy* yang rendah. Penggunaan 6 poin skala likert dalam angket ini adalah untuk mengurangi deviasi yang mungkin terjadi dalam membuat keputusan secara personal (Chomeya, 2010).

Dalam instrumen psikomotor digunakan lembar observasi psikomotor siswa yang didapatkan langsung dari Panduan Penilaian Hasil Belajar di SMK UT PGII Bandung 2019. Data hasil observasi tersebut akan dihitung menggunakan rumus pada Persamaan 1. Data yang diperoleh dengan menggunakan angket dan angket kemudian akan dianalisis kembali dengan hasil wawancara.

$$Skor = \frac{Jumlah\ Skor\ Item}{Skor\ maksimal\ Item} \dots\dots\dots(1)$$